



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 24 Desember 2012

Halaman: 4

YOGYA BANJIR WISATAWAN

Harga Jangan Nuthuk

YOGYA (MERAPI) - Menjelang libur Natal dan Tahun Baru 2012, wisatawan dari berbagai daerah secara bergelombang membanjiri Yogyakarta. Sejumlah jalan di beberapa titik terutama arah Malioboro ramai dengan kendaraan berplat nopol luar DIY. Para pedagang di Pasar Beringharjo juga sudah merasakan kenaikan penjualan.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo, Ujun Junaidi kepada *Merapi*, Minggu (23/12), mengatakan, kenaikan omzet penjualan sudah mulai terasa sejak seminggu lalu dengan kunjungan pelajar yang libur sekolah. Kenaikan penjualan sekitar 30 persen dibandingkan hari biasa.

"Minggu ini juga naik sekitar 45 persen. Terutama di penjualan batik animo masyarakat cukup tinggi," ujar Ujun.

Para pembeli kebanyakan dari luar daerah seperti Bandung, Jakarta, Surabaya dan Bali. Diperkirakan puncak keramaian di Pasar Beringharjo akan terjadi di pengunjung 2012. Pihak paguyuban pasar berkomitmen tidak melakukan per-

mainan harga, sehingga selama liburan harga jual produk tidak dinaikkan.

Dari sisi reservasi hotel di Yogyakarta juga melonjak pada libur Natal sampai akhir tahun nanti. Sekretaris Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Deddy Pranowo Eryono menjelaskan, reservasi hotel untuk Natal dan Tahun Baru untuk hotel berbintang 1 sampai 5 sudah mencapai 80 persen. Sementara untuk nonbintang baru 40 persen.

"Perkiraan kami saat Natal nanti akan naik menjadi 90 persen. Wisatawan yang ke Yogyakarta tidak perlu khawatir, masih ada hotel yang belum penuh. Ada juga guest house dan kampung wisata

yang menyediakan fasilitas kamar," paparnya.

Deddy yang juga Ketua Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) meminta Pemkot dengan dinas terkait dapat memaksimalkan pelayanan. Misalnya Dinas Perhubungan untuk mengatur lalu lintas agar tidak macet. Dia juga berharap agar semua pelaku wisata jangan memanfaatkan aji mumpung liburan untuk menaikkan harga.

"Jangan memberi harga yang *nuthuk* agar tidak meresahkan wisatawan dan membuat citra buruk Yogyakarta sebagai kota pariwisata," imbuhnya.

Di lain pihak PT Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta memperkirakan akan ada sekitar 8.500 penumpang saat puncak arus penumpang Libur Natal dan Tahun Baru 2013. Kepala Humas PT Kereta Api Daerah Operasi (Daops) VI Yogyakarta Sri Winarto mengatakan puncak kepadatan penumpang diperkirakan terjadi 26 Desember dan 1 Januari 2013.

"Angka itu dihitung berdasarkan okupansi penumpang kereta jarak jauh yang okupansinya naik sekitar 20 persen dibandingkan hari biasa. PT KA Daops VI Yogyakarta juga menyiapkan kereta tambahan Argolawu ekstra Solo Balapan-Jakarta Gambir sejak 21-30 Desember. Sedangkan Dwiwangga ekstra Solo Balapan-Jakarta Gambir dioperasikan 1-6 Januari 2013.

Untuk tiket kereta keberangkatan 23-25 Desember sudah ludes terjual. Termasuk tiket kereta keberangkatan 31 Desember dan 1 Januari 2013. Selain tanggal tersebut, ketersediaan tiket masih ada yaitu sekitar 30 persen.

Secara terpisah, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Yogyakarta Bakti Zunanto mengatakan, diperkirakan ada kenaikan penumpang sekitar tiga persen dibanding hari biasa. Puncak kedatangan penumpang diperkirakan terjadi 24 Desember, sedangkan arus balik diperkirakan pada 2 Januari 2013.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005